



Media: BERNAS

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Oktober 2016

Halaman: 9

## Panwas Kesulitan Turunkan Baliho

JOGJA, BERNAS -- Panitia Pengawas (Panwas) Pilkada Kota Yogyakarta meminta agar seluruh atribut yang menampilkan foto atau gambar calon dari petahana segera diturunkan.

"Kami berharap, seluruh atribut yang dipasang oleh sejumlah instansi di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta yang menampilkan gambar atau foto calon petahana agar segera diturunkan," kata Ketua Panitia Pengawas (Panwas) Pilkada Kota Yogyakarta, Agus Muhammad Yasin.

Seluruh atribut tersebut sudah harus diturunkan paling lambat satu hari sebelum penetapan pasangan calon kepala daerah oleh KPU Kota Yogyakarta yang akan dilakukan 24 Oktober.

"Harapannya, pada 23 Oktober sudah tidak ada lagi atribut yang menampilkan gambar dari calon petahana. Karena setelah ditetapkan sebagai calon, mereka akan melakukan kampanye," katanya.

Namun demikian, lanjut Agus, Panwas Kota Yogyakarta akan mengalami kesulitan untuk menurunkan atribut yang menampilkan gambar petahana di baliho atau spanduk yang dipasang oleh instansi dari pemerintah pusat atau didana menggunakan dana dari pusat.

"Kami akan tetap berusaha sebaik-baiknya agar instansi pemerintah pusat juga menurunkan atribut tersebut," katanya. Agus menegaskan, pelepasan seluruh atribut yang menampilkan gambar atau foto calon petahana merupakan bagian dari penegakan aturan terkait penggunaan fasilitas negara.

"Saat kampanye dimulai, calon petahana sudah tidak diperbolehkan memanfaatkan seluruh fasilitas negara yang melekat pada jabatannya. Misalnya saja rumah dinas dan mobil dinas," katanya.

Dana kampanye Tim kampanye dari masing-masing bakal pasangan calon kepala daerah yang akan bersaing dalam Pilkada Kota Yogyakarta 2017 menyatakan tidak memperlakukan kebijakan pembatasan dana kampanye.

"Pembatasan dana kampanye justru bisa dijadikan sebagai evaluasi mengenai penggunaan dana agar kampanye bisa dilakukan lebih efektif," kata Fachrudin, Ketua Organizing Committee Tim Pemenangan Haryadi Suyuti-Heroc Poewadi, Jumat (14/10).

Meskipun demikian, tim pemenangan tersebut mengaku belum menyusun secara rinci kebutuhan dana untuk penyelenggaraan kampanye Pilkada

► ke hal 15

## Panwas Kesulitan

Sambungan dari halaman 9

2017 yang akan dimulai pada 28 Oktober hingga 11 Februari 2017. Ia mengatakan akan memanfaatkan dua metode kampanye yaitu kampanye terbuka dan tertutup. Namun, kegiatan kampanye yang sifatnya terbuka akan dibatasi atau sekitar 30 persen dari total kegiatan kampanye.

"Harapannya, tujuan dari kampanye yaitu membangun kepercayaan dari masyarakat tentang program yang ditawarkan bisa tercapai," kata Fachrudin yang juga Ketua DPC PPP Kota Yogyakarta itu.

Hal senada disampaikan Ketua Badan Pemenangan Pemilu pasangan Imam Priyono-Achmad Fadli, Antonius Fokki Ardianto

yang mengatakan tidak memperlakukan pembatasan dana kampanye.

"Aturannya memang seperti itu. Kami tentunya akan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan termasuk menyiapkan rekening khusus dana kampanye," katanya.

Fokki mengatakan, tim kampanye akan menerima bantuan dana kampanye dari masyarakat karena hal tersebut merupakan bentuk partisipasi masyarakat yang harus dihargai. "Namun, belum ada bantuan dana kampanye yang masuk," katanya.

Sementara itu, Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiarto mengatakan, belum menetapkan batasan dana kampanye yang boleh

digunakan oleh setiap pasangan calon kepala daerah.

"Kami masih menunggu kegiatan bimbingan teknis penetapan dana kampanye. Harapannya, semuanya bisa dilakukan dalam waktu dekat," kata Wawan yang akan mengajak tiap tim pemenangan dalam menetapkan besaran dana kampanye.

Wawan mengatakan, sudah ada aturan untuk menghitung kebutuhan dana kampanye yaitu harus disesuaikan dengan standar harga barang dan jasa di daerah tersebut.

"Sehari sebelum kampanye, setiap pasangan calon kepala daerah harus sudah menyerahkan rekening khusus dana kampanye," katanya. (ant)

Tid

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu) |              |       |                 |

Yogyakarta, 25 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005